

**PENGARUH NILAI TUKAR, SUKU BUNGA DAN JUB TERHADAP IHSG DI BEI
(PERIODE 2019-2021)**Novi Atuz Zahro¹, Deny Yudiantoro²*Program Studi Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN
Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung*[1noviatuszahro@gmail.com](mailto:noviatuszahro@gmail.com)[2deny.yudiantoro@gmail.com](mailto:deny.yudiantoro@gmail.com)**ABSTRAK**

Pada penelitian mempunyai tujuan guna menganalisis pengaruhnya nilai tukar rupiah, suku bunga dan JUB terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di BEI pada periode tahun 2019-2021. Penelitian ini menggunakan metode penelitian analisis regresi linier berganda dan menggunakan data berupa sekunder dan alat bantu yang digunakan dalam uji penelitian ini menggunakan E-views 9. Populasi dan sampel pada penelitian yaitu seluruh data variabel diteliti mulai tahun 2019-2021 di BEI. Hasil penelitian ditunjukkan secara parsial variabel nilai tukar rupiah, suku bunga dan jumlah uang beredar berpengaruh signifikan terhadap IHSG. Secara simultan yang berpengaruh signifikan terhadap IHSG yaitu nilai tukar, sedangkan suku bunga dan JUB tidak pengaruh signifikan terhadap variabel IHSG. Maka dari itu peneliti mengharapkan bisa dijadikan sebagai pertimbangan ketika menetapkan strategi atau kebijakan dalam stabilitas nilai tukar rupiah, suku bunga dan jumlah uang beredar jadi akan memperkuat pengendalian di pasar saham di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci : nilai tukar,suku bunga, JUB

Abstract

This research is intended to described the side effect of the rupiah exchange rate, interest rates with the money supply on composite stock price index on IDX for the 2019-2021 period. This research uses multiple linear regression analysis research methods using secondary data and the tools used in this study were tested using E-views 9. The population and sample in this study were all variable data studied from 2019-2021 on the Indonesia Stock Exchange. The results showed that partially the rupiah exchange rate, interest rates and the money supply had a significant effect on the JCI. Simultaneously the significant effect on the JCI is the rupiah exchange rate, while the interest rate and money supply variables have no significant effect on the JCI variable. For this reason, researchers hope that it can be used as a material consideration in determining strategies or policies in the stability of the rupiah exchangerate, interest rate and money supply so as to strengthen domination of the capital market on Indonesia Stock Exchange.

Keyword : exchange rate,interest rate,JUB

1. PENDAHULUAN

Sub bab ini meliputi mengenai latar belakang, tujuan dan teori yang ditulis. Pada era globalisasi saat ini bidang investasi sudah berkembang begitu cepat dan pesat. Semakin bertambahnya jumlah investor atau nasabah yang terlibat dalam bertransaksi

jual beli saham, maka hal tersebut membuat pemerintah menjadikan pasar-modal sebagai indikator yang salah satunya sebagai patokan perkembangan negara Indonesia dan sebagai penopang perekonomian di negara. Pada pasar modal pasti akan mengalami peningkatan atau bahkan penurunan terhadap harga saham. Naik dan turun harga saham tersebut tergambar didalam pergerakan indeks. Apabila ingin mengetahui kemajuan pasar modal di Indonesia, bisa menggunakan indikator Indeks Harga Saham Gabungan.

Berbagai faktor pengaruh dari pergerakan IHSG antara lain, faktor ekonomi makro (ekonomi global, inflasi, kurs atau nilai tukar rupiah, kestabilan politik negara, yang terakhir suku bunga di Bank Indonesia), pernyataan tersebut dikemukakan oleh Blanchard:2006. Lingkungan makro ekonomi mempunyai arti lingkungan berada diluar perusahaan bisa mempengaruhi operasi lingkungan perusahaan dalam keseharian.

Perubahan Variabel ekonomi makro akan mempengaruhi Indeks harga saham lebih cepat daripada progres atau daya saing perusahaan yang bersangkutan. Berikut kinerja IHSG dan Indeks Sektor sepanjang tahun 2021.

Tabel 1. Daftar Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) selama tahun 2021

Indeks dan Sektor	Return (%)		
	3 bulan	6 bulan	1 tahun
IHSG	4.68	9.96	10.08
IDX30	4.42	10.38	-1.03
L45	4.11	10.25	-0.37
Sektor Teknologi	-4.75	-15.97	380.14

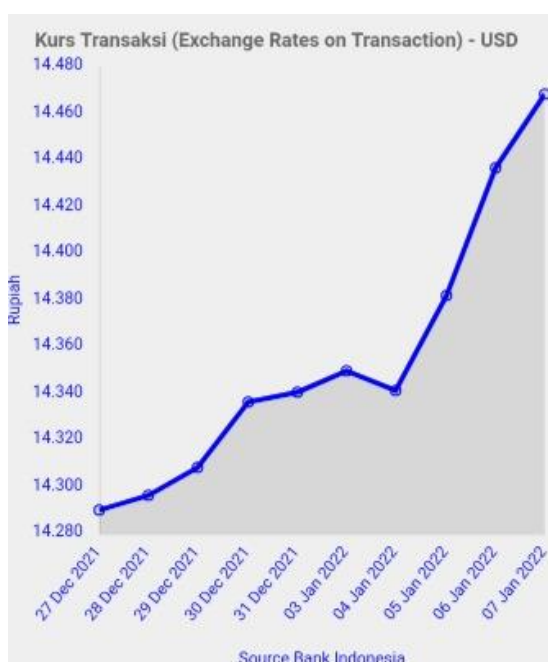
Sumber : Tim Rist Bareksa

Dari data diatas sektor dari indeks saham sebagai acuan ekonomi pada IHSG antara lain, manufaktur, perbankan yang memiliki *big caps*(kapitalisasi besar) hal tersebut memiliki fundamental baik yang mengakibatkan naiknya kinerja pada saham. Jadi kinerja dari reksadana saham yang memiliki portofolio disaham ikut meningkat.

Secara tidak langsung ekonomi makro memberikan dampak kinerja diperusahaan melainkan dengan membutuhkan waktu yang panjang. Disamping itu secara langsung perubahan sebuah faktor makro ekonomi mempengaruhi harga pada

saham secara pesat. Seorang investor mempertimbangkan dampak dari segi positif atau negatif sejak sekarang sampai beberapa tahun kedepan saat makro ekonomi mengalami perubahan. Pada saat itu perusahaan mempertimbangkan dan memberi keputusan menjual atau membeli ataupun menetapkan saham tersebut. (Sugianto & Trisnadi, 2013) Berikut data perkembangan nilai tukar atau kurs USD terhadap Rupiah selama tahun 2021 terakhir:

Gambar 1. Perkembangan Kurs atau Nilai Tukar Rupiah Tahun 2021



Sumber: Data Bank Indonesia

Pada Kurs diatas memperlihatkan suatu harga dari mata-uang ketika ditukar dengan mata uang negara lainnya, yang seharusnya bisa dijadikan suatu bandingan nilai mata uang negara antar satu dengan Negara lainnya. Saat terjadinya perubahan nilai tukar rupiah atau Kurs Rupiah terhadap dollar Amerika dapat memberikan dampak positif dan negatif terhadap perusahaan.

Perilaku konsumen dan investasi oleh seorang investor bisa diakibatkan dari perubahan harga-saham (Sari, 2019). Jadi, Indeks dari Harga Saham terasa cepat beradaptasi dengan perubahan dari variabel-variabel makro ekonomi tersebut. Faktor makro pada pembahasan yaitu nilai tukar rupiah, suku bunga dan JUB.

Tabel 2. Data Suku Bunga Pada Bank Indonesia Selama Tahun 2021

Variabel	BI Rate (%)											
	2021											
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agust	Sep	Okt	Nov	Des
BI Rate	3,75	3,50	3,50	3,50	3,50	3,50	3,50	3,50	3,50	3,50	3,50	-

Sumber : Bank Indonesia

Hubungan antara suku bunga dengan IHSG mempunyai pengaruh. Apabila tingkat suku bunga mengalami kenaikan tinggi maka mempengaruhi perusahaan pada aliran kas saat itu, sehingga seorang investor akan tak tertarik (Wiyono et al., 2021). Jadi kenaikan pada suku bunga akan membuat IHSG melemah. Dampak yang lain dari kenaikan Suku Bunga pada Bank membuat para orang yang berinvestasi akan memindahkan saham ketabungan yang dimana mempunyai bunga jauh lebih tinggi daripada memilih saham risikonya tinggi (Imelda, 2009).

Selain faktor yang telah disebutkan diatas, faktor lainnya yaitu, JUB adalah semua jenis uang dalam perekonomian, yang merupakan jumlah mata uang yang beredar ditambah giro di bank komersial. Berikut data jumlah uang beredar tahun 2021.

Tabel 3. Data Jumlah Uang Beredar Pada Bank Indonesia Selama Tahun 2021

Jenis Uang	Uang Beredar (Milyar Rupiah)												
	2021												
	Jan	Feb	Ma	Apri	Mei	Juni	Juli	Agu	Sept	Okt	N	D	Ta
			l				s		o	o	e	hu	
										v	s	na	
												n	
Uang Kartal	712 529. 24	698 226. 62	692 478. 03	732 643. 55	743 534. 20	739 006. 37	758 702. 97	750 510. 11	748 616. 24	766 703. 91	-	-	-
Uang Giral	104 976 6.46	108 653 6.61	113 491 3.13	111 830 7.36	111 823 2.71	117 642 2.95	117 458 8.49	118 787 9.52	121 981 8.13	130 471 3.92	-	-	-
Jmlh (M1)	176 229 5.71	178 476 3.23	182 739 1.16	185 095 0.91	186 176 6.90	191 542 9.33	193 329 1.47	193 838 9.63	196 843 4.37	207 141 7.83	-	-	-
Uang Kuasi	498 383 7.73	501 297 9.20	504 997 2.23	509 580 2.07	512 416 1.16	519 817 4.82	521 020 9.67	525 250 8.41	531 139 7.61	540 009 4.37	-	-	-
Surat Berh arga Selai n Saha m	212 74.2 1	200 45.4 8	182 00.7 3	176 33.5 2	181 65.0 1	164 57.2 7	170 59.2 0	206 02.6 8	210 88.6 6	201 92.1 8	-	-	-
Jmlh (M2)	676 740 7.65	681 778 7.91	689 556 4.12	696 438 6.49	700 409 3.08	713 006 1.42	716 056 0.33	721 150 0.72	730 092 0.64	749 170 4.38	-	-	-

Sumber : Bank Indonesia

Berdasarkan pemaparan yang disampaikan latar belakang, peneliti membuat penelitian dengan judul berikut “*Pengaruh Nilai Tukar, Suku Bunga dan JUB terhadap IHSG di BEI(Periode 2019-2021)*”. Dengan judul tersebut sehingga nantinya dapat menentukan kebijakan yang tepat terkait permasalahan-permasalahan kondisi Indeks harga saham yang mengalami perubahan. Penelitian ini mempunyai tujuan guna mengetahui bagaimana pengaruh dari nilai tukar, suku bunga,dan JUB terhadap IHSG di BEI periode 2019-2021.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Nilai Tukar Rupiah

Merupakan sebagai suatu perbandingan nilai/harga antara dua mata uang asing. Saat rupiah terdepresiasi menyebabkan kenaikan biaya BB atau bahan baku. Kenaikan harga bahan baku otomatis berdampak pada kenaikan biaya produksi dan menurunkan tingkat keuntungan di seluruh Perseroan.(Sari, 2019) Dampak yang ditimbulkan investor terhadap proyeksi penurunan tingkat keuntungan dinilai negatif.

H₁ : Nilai tukar

2.2 Suku Bunga

Interest rate atau dikenal suku bunga adalah tingkatan dari pembayaran atas kredit yang ditekankan kedalam bentuk proporsi tahun. Intinya, suku bunga adalah suatu harga yang menghubungkan masa kini ke masa depan (Dornbush, et al, 2008). Fungsinya sebagai pemikat seorang penabung yang memiliki lebih banyak uang dan alat moneter lainnya untuk mengontrol permintaan atau penawaran dan berperan alat untuk pemerintah sebagai memanipulasi tingkat bunga. (Sunariyah, 2010).

H₂ : Suku Bunga

2.3 JUB

Pengertian uang dikenal dalam beberapa istilah yaitu mata uang, giro, dan uang kuasi. Mata uang pada umumnya dilambangkan huruf C yang mempunyai arti uang logam dan uang kertas dan dikeluarkan oleh otoritas moneter. Sedangkan lambang D sebagai Giro ialah simpanan milik swasta dalam negeri yang terdapat di bank giro. Pada penarikannya bisa dilakukan sewaktu-waktu guna ditukarkan mata uang sejumlah matauang yang diperlukan. Sedangkan huruf T adalah uang kuasi yang berarti simpanan swasta pada BPUG yang fungsinya sebagai unit rekening, alat penyimpanan

kekayaan dan sebagai bagi ada yang merugi bisa dijadikan alat pembayaran tetapi hanya untuk sementara sebagai media pertukaran.

Sedangkan uang kuasi (T) adalah simpanan milik swasta di BPUG yang dapat memenuhi fungsinya sebagai unit rekening, sebagai alat penyimpan kekayaan, atau sebagai alat pembayaran bagi yang merugi, tetapi untuk sementara kehilangan fungsinya sebagai sebuah media pertukaran. (Widodo, 2018)

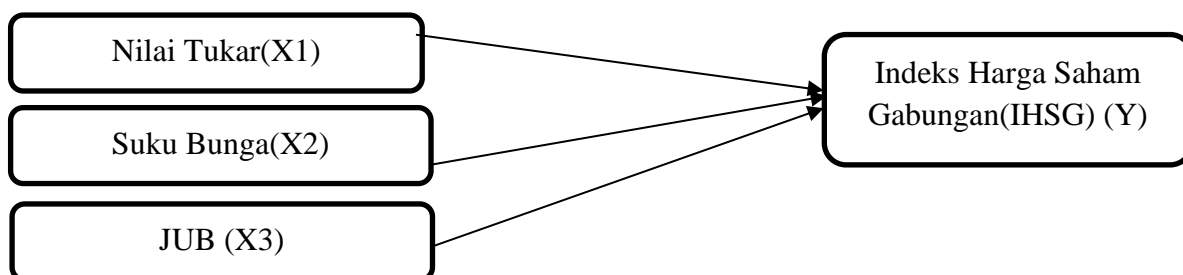
H₃ : JUB

2.4 IHSG

Suatu indikator yang menjelaskan bagaimana pergerakan dari harga saham disebut indeks harga saham. (Pujawati et al., 2015) IHSG digunakan sebagai tolak ukur kinerja saham-saham tercatat di BEI. Harga saham gabungan ialah gabungan total yang menggambarkan informasi berdasarkan rangkaian sejarah mengenai pergerakan IHSG seluruh saham sampai dengan tanggal atau bulan tertentu. (Sugianto & Trisnadi, 2013). Secara umum IHSG merupakan cerminan dari aktivitas di pasar modal yang mengindikasikan kondisi pasar sedang bullish atau bearish, IHSG sendiri dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal maupun domestik. (Wiyono et al., 2021)

Y : IHSG

Gambar 2. Kerangka konsep



3. METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kausal guna mencari bukti yang berhubungan dengan sebab akibat melalui pengaruh timbulnya antara variabel independent dengan variabel dependent. Populasi dan sampelnya seluruh data dari variabel di BEI periode tahun 2019-2021. Sumber data dari data sekunder dan pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data, keterangan dan bukti secara teknik dokumentasi. Data dari salah satu variabel merupakan yang diumumkan oleh Bank Indonesia dan begitu juga data

kurs diperoleh dari publikasi oleh Bank-Indonesia. Pada penelitian ini menggunakan satu variabel bebas dan tiga variabel terikat. Metode dari analisis pada data menggunakan analisa Regresii Linier Berganda serta uji asumsi klasik (uji normalitas, autokorelasi, heterokedastisitas).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Regresi Linier Berganda dan Uji Hipotesis

Tabel 4. Hasil dari Uji Data Variabel X1, X2, X3 dan Y Tahun 2019-2021

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	62.32519	57.63080	1.081456	0.2881
X1	-0.005417	0.001943	2.787793	0.0091
X2	-0.677638	3.044160	-0.222603	0.8254
X3	2.87E-06	5.40E-06	0.530992	0.5993
R-squared	0.271506	Mean dependent var		-0.052941
Adjusted R-squared	0.198657	S.D. dependent var		5.562459
S.E.of regression	4.979390	Akaike info criterion		6.158623
Sum squared resid	743.8297	Schwarz criterion		6.338195
Log likelihood	-100.6966	Hannan-Quinn criter.		6.219862
F-statistic	3.726950	Durbin-Watson stat		2.096753
Prob(F-statistic)	0.021735			

Sumber : hasil olah data E-views 9 2022

Uji Hipotesis

a. Uji t-parsial

a) X₁ (nilai tukar rupiah)

Sehingga memperoleh nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} atau $2.787793 > 2,032245$ lalu prob $0.0091 < 0,05$ hasil tersebut memberikan kesimpulan bahwa secara parsial varian nilai tukar rupiah dalam hasil yang diperoleh ada pengaruh signifikan indeks IHSG.

b) X₂ (suku bunga)

Dari data diatas diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-0.222603 < 2.032245$, probability $0.8254 > 5\%$. Hal tersebut Berarti variabel suku bunga tidak pengaruh yang signifikan terhadap IHSG.

c) X_3 (Jumlah uang beredar)

Diperoleh dari data $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0.530992 < 2.032245$, probability $0.5993 > 5\%$. Hasil tersebut menunjukkan tidak pengaruh signifikan terhadap IHSG.

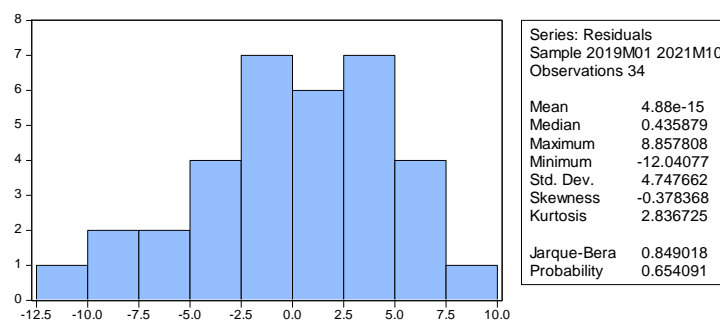
b. Uji F simultan

Dilihat dari F-tabel sehingga diperoleh adalah 2.91 sehingga diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($3.726950 > 2.91$) dan probabilitas (*f-statistic*) lebih kecil daripada tingkat alpha 5% ($0.021735 < 0,05$), Hasil tersebut memberikan kesimpulan yaitu variabel X_1 (nilai tukar), X_2 (suku bunga) dan X_3 (JUB) pengaruh secara signifikan terhadap IHSG. Dari penelitian ini sama dengan penelitian Agustinus pada tahun 2013 yang variabelnya secara simultan pengaruh terhadap IHSG.

4.2 Uji Normalitas

Hasil pada pengujian ini sebagai membuktikan apakah model dari regresi memiliki distribusi yang normal. (Hismendi et al., 2013) Pada perhitungannya disajikan dengan membandingkan statistik Jarque Bera nilai X_{tabel} . Dikatakan normal apabila probability $> 0,05$

Gambar 2. Hasil Uji Data Tahun 2019-2021



Sumber : hasil olah data uji e-views 9

Dari hasil uji normalitas menunjukkan nilai *Jarque-Bera* sebesar 0.849018 dengan *P-value*-nya 0.654091 dimana lebih besar dari alpha 0,05. Sehingga yang berarti data berdistribusi normal. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Ria Astuti, dkk tahun 2013.

4.3 Uji Autokorelasi

Sebagai menguji apakah pada sebuah data memiliki hubungan antara residual antar waktu pada model variabel yang dipakai. Mengidentifikasi ada atau tidaknya permasalahan autokorelasi dilakukan menggunakan uji Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test.

Hasilnya menunjukkan bahwa nilai *Prob.Chi-square* (3) yaitu 0.6951, menunjukkan nilainya lebih dari derajat kesalahan (α) = 5% / $0.6951 > 5\%$, dapat dinyatakan model ini tak terdapat masalah pada Autokorelasi

4.4 Uji Heterokedastisitas

Bertujuan menguji bagaimana model regresi bisa terjadi keridaksamaan *variancce* dari residual satu pengamatan ke pengamat lain. Ketika ingin mengetahui ada atau tidak gejala heterokedastisitas pada penelitian ini adalah dengan melakukan pengujian *Glejser*, apabila probabilitas *chi-square* $> 0,05$ berarti model regresi tidak mengandung gejala heterokedastisitas. Berdasarkan uji di atas diketahui nilai *P-value* pada *obs*R-squared* yaitu 0.0732 jadi nilai P-Value $0.0732 > 0,05$ artinya memiliki sifat tidak ada permasalahan Heteroskedastisitas pada model regresinya.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari analisis data dan pembahasan kesimpulannya yakni, Dari hasil Uji-t menunjukkan nilai tukar rupiah berpengaruh signifikan terhadap indeks harga saham gabungan. Sedangkan suku bunga dan jumlah uang beredar tidak berpengaruh yang signifikan. Hasil uji f menunjukkan bahwa variabel x_1, x_2, x_3 secara simultan berpengaruh signifikan terhadap IHSG. Dari hasil uji-normalitas menghasilkan datanya berdistribusi secara normal dan Pada autokorelasi dan heterokedastisitas tidak terdapat permasalahan pada data tersebut.

KETERBATASAN DAN SARAN

Disarankan menggunakan uji yang lain pada peneliti selanjutnya seperti multikolinearitas dan uji lainnya. Selain itu pada penelitian selanjutnya gunakan variabel makro ekonomi lainnya antara lain inflasi dan PDB. Disarankan juga pada peneliti selanjutnya ditambah waktu yang lebih lama sehingga hasil yang diperoleh

nantinya bisa memperluas penelitian serta menghasilkan analisis yang sangat lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustinus Endi Nuriawan. 2015. "Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di BEI (Periode 1992-2011)". Skripsi diterbitkan. Universitas Sanata Dharma
- Hismendi, Hamzah, A., & Musnadi, S. 2013. Analisis Pengaruh Nilai Tukar, SBI, Inflasi dan Pertumbuhan GDP Terhadap Pergerakan IHSG di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi*. Vo.1, No.2. Pascasarjana Universitas Syiah Kuala.
- Imelda, M. 2009. Pengaruh tingkat suku bunga dan nilai tukar terhadap M2 di Indonesia (Kasus Indonesia Januari 2000 sampai Desember 2007). 17–31.
- Pujawati, P. E., Wiksuana, I.G.B., Gede, L., & Artini, S. 2015. Pengaruh Nilai Tukar Rupiah terhadap Return Saham dengan Profitabilitas sebagai Variable Intervening. *Jurnal Ekonomidan Bisnis Universitas Udayana (Unud)*. Vol.4, No.04
- R, Dornbusch, Fischer, S., & Richard Starz. 2008. Makro Ekonomi. terjemahan dari: Roy Indra Mirazudin., SE, Jakarta: PT Media Global Edukasi
- Sari, W. I. 2019. Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga SBI, Nilai Tukar terhadap Return LQ 45 dan Dampaknya terhadap (IHSG) di Bursa Efek Indonesia (BEI) *ARTICLES INFORMATION Perkembangan IHSG Tahun 2013-2017 Tahun*. Vol.3, No.(1). Universitas Pamulang.
- Sugianto, J., & Trisnadi, L. 2013. Analisis Pengaruh Tingkat Inflasi, Tingkat Suku Bunga SBI Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap (IHSG) Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Informasi Akuntansi Politeknik Sriwijaya*.
- Sunariyah. 2010. Pengantar Pengetahuan Pasar Modal. Edisi ke-6, Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Widodo, W. 2018. Analisis Pengaruh Indeks Harga Saham Gabungan Regional Asia Terhadap IHSG Indonesia. *EkBis: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*. Vol.1, No.(2),
- Wiyono, G., Rinofah, R., & Sc, M. 2021. Pengaruh Nilai Tukar, Suku Bunga SBI dan Inflasi Terhadap (IHSG) Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*. Vol., No.(2). Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa